

BAB III
PROSES PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI
PONDOK PESANTREN RAUDLATUL FALAH BERMI
GEMBONG PATI

A. Tinjauan Umum Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati

1. Profil Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah

Yayasan pondok pesantren anak-anak ini berdiri pada tanggal 1 juni 2009, yang dilatarbelakangi adanya keinginan masyarakat sekitar pada yayasan pendidikan yang mampu menampung dan memberikan pengajaran pada anak-anak mereka yang menginginkan anaknya menjadi hafidz. Hal ini senada seperti yang diungkapkan oleh Ustadz Nor Shokib, Ah, S. Pd. I¹

Dan dikatakan pula oleh seorang seniman terkenal mengatakan bahwa anak adalah harta yang berharga, begitu juga dalam puisi Khalil Gibran, anak merupakan putra putri yang hidup yang rindu pada diri sendiri, jiwanya adalah penghuni rumah masa depan, kehidupannya terus berlangsung tiada henti. Hal ini dikatakan oleh KH. Ahmad Djaelani, AH,

¹ Wawancara Dengan Ustadz Nor Shokib Pada Tanggal 06 April 2013

M. Si. Selaku ketua dewan pembina Yayasan Raudlatul Falah.²

Pada tahun pertama Pondok Pesantren hanya mendapatkan murid baru 6 orang santri, dan santri tersebut baru berasal dari daerah sekitarnya. Setahun kemudian santrinya bertambah menjadi 16 orang dan pada tahun berikutnya 2011 yaitu jumlah santrinya bertambah menjadi 50 orang, sampai sekarang jumlah santri menjadi 150 orang. PPATQ berkembang sangat pesat selain dorongan dari lingkungan untuk mendirikan Pesantren, tempatnya juga sangat strategis karena jauh dari perkotaan sehingga memudahkan proses menghafal Al-Qur'an.

Adapun secara geografis lokasi Pondok Pesantren Anak-anak Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati terletak di suatu daerah yang strategis, sangat tepat digunakan sebagai tempat belajar menghafal Al-Qur'an dan mengembangkan pendidikan formal. Hal ini dikarenakan letaknya jauh dari keramaian kota, tepatnya di jl. Pondok Thoriqoh 300 m, Desa Bermi Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. Email: ppatqrf@gmail.com. Website: www.ppatq-rf.sch.id.

PPATQ sekarang ini memiliki beberapa yayasan pendidikan Islam, diantaranya:

² Wawancara Dengan Bapak Kh. Ahmad Djaelani Pada Tanggal 06 April 2013

a. Pendidikan Formal

- 1) TK Islam Raudlatul Falah
- 2) MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah
- 3) SMP Raudlatul Falah
- 4) SMA Raudlatul Falah
- 5) SMK Raudlatul Falah

b. Pendidikan Non Formal

- 1) TPQ Raudlatul Falah
- 2) Madrasah Diniyah Awaliyah Raudlatul Falah
- 3) Madrasah Diniyah Wustho Raudlatul Falah
- 4) Madrasah Diniyah Ulya Raudlatul Falah
- 5) Pondok Pesantren Putra Putri Raudlatul Falah
- 6) Pondok Pesantren anak-anak Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah
- 7) Pondok Remaja Putra Putri Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah
- 8) Pondok Dewasa Putra Putri Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah
- 9) KBIH Zam Zam Raudlatul Falah

Ketua dewan pembina Yayasan Raudlatul Falah adalah KH. Ahmad Djaelani, AH, M. Si. Kemudian pengasuh yayasan PPATQ diamanahkan kepada Ustadz Nur Shokib, AH, S. Pd. I. Misi beliau yaitu, menyelenggarakan pendidikan anak-anak usia dini yang hafal Al-Qur'an serta memiliki nilai-nilai Qur'ani dan belajar pendidikan formal yang

diselenggarakan dalam satu lingkungan sehingga akan menghasilkan generasi yang hafal Al-Qur'an yang teguh imannya, mulia akhlaknya, cerdas pemikirannya, yang patuh agama untuk menuju kebahagiaan dunia dan akhirat dengan Ridho Allah SWT.³

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren

a. Visi

- 1) Bertakwa
- 2) Santun
- 3) Maju
- 4) Qur'ani

b. Misi

- 1) Menghasilkan lulusan yang hafal Al-Qur'an
- 2) Mencetak generasi yang memiliki nilai-nilai Qur'ani
- 3) Meningkatkan mutu IMTAQ dan IMTEK
- 4) Menegakkan akhlakul karimah

3. Struktur Organisasi Pondok

- | | | |
|---------------------------|---|--|
| a. Ketua Dewan | : | KH. Ahmad Djaelani, AH, M. Si |
| b. Paguyuban PPATQ | : | H. Turmudzi |
| c. Penasehat | : | KH. Abdul Wahid, S. Pd. I
KH. Happy Irianto
Ny. HJ. Niswah |
| d. Komite MI | : | K. Abdul Salam, S. Pd. I |
| e. Pengasuh dan Kepala MI | : | Nor shokib AH, S. Pd. I |

³ Sumber Dokumentasi Ppatq, hlm, 5

- f. TU PPATQ dan MI : Moh Mustaqim
- g. Waka Kur. PPATQ dan MI : M. Muslim, AH
- h. Bendahara PPATQ dan MI : Abdul Wahid
Siti Musti'ah S. Pd. I
- i. Waka Sarpras PPATQ dan MI: Ulul Albab AH
- j. Waka Siswa PPATQ dan MI : Arif Wahyudin AH
- k. Humas PPATQ dan MI : Abdul Munif AH
- l. Seksi-seksi
 - 1) Keamanan : Ahmad Sidiq AH
 - 2) Kesehatan : Moh Yasin AH
Niswatin Nada AH
 - 3) Jam'iyah : Nor Kholis AH
Eva Meldayani AH.⁴

4. Keadaan Ustadz

a. Ustadz dan Ustadzah Tahfidz

Dalam mengajar santri yang relatif masih kecil dalam menghafal Al-Qur'an dibutuhkan peranan Ustadz yang memiliki kompetensi pada bidangnya, dan harus mampu berperan ganda yaitu sebagai pendidik sekaligus pengasuh. Adapun persyaratan dalam perekrutan Ustadz yang paling penting yaitu hafalan Al-Qur'an 30 juz dengan lancar, fasih.

⁴ Sumber Dokumentasi Ppatq, hlm, 9

Tugas Ustadz dan Ustadzah

- 1) Harian
Membimbing dan menyimak santri dalam menghafal Al-Qur'an
- 2) Mingguan
 - a) Membimbing santri saat kegiatan *mudarasah murattalan* dalam kelompok mengaji
 - b) Memberikan pendalaman ilmu tajwid kepada anak didik dalam kelompok mengaji
 - c) Membimbing santri dalam latihan *al barjanzi* (khusus yang mendapat giliran)
 - d) Membimbing santri saat kegiatan yasinan bersama dalam kelompok mengaji
 - e) Mengisi prestasi akhir hafalan per anak
 - f) Memberikan hasil informasi tentang hasil belajar beserta problem yang dihadapi anak didiknya kepada wali santri
- 3) Semesteran
 - a) Mengadakan *simaan* Al-Qur'an
 - b) Mengisi raport santri dan menyerahkannya kepada wali santri
- 4) Tahunan
 - a) Mempersiapkan santri yang telah khatam untuk mengikuti seleksi peserta wisuda

- b) Menyimak santri peserta *haflah* Khotmil Qur'an dalam membaca Al-Qur'an *Bil ghoib* 30 juz
- c) Berpartisipasi dalam acara perlombaan bersama *asatidz murabbi*.⁵

Tabel 3.1
Data Ustadz dan Ustadzah Tahfidz

No	Nama
1	KH. Ahmad Djaelani, AH, M. Si
2	Nor Shokib AH, S. Pd. I
3	Muhammad Muslim
4	H. Ah. Ab. Basir
5	Nor Kholis
6	Moh. Yasin
7	Ahmad Shidiq
8	Abdul Munif
9	Arif Fahyudin
10	Ulul Albab
11	Abdul Wahid
12	Riska Wahyuni
13	Nafsiyah
14	Nor Amiroh
15	Hj. Isti'adah AH, S. Pd. I
16	Hj. Isti'adah
17	Eva Meldayani
18	Niswatin Nada

b. Ustadz *Murabbi*

Melihat pentingnya peran serta orang tua santri dalam ikut serta mensukseskan pendidikan, dengan adanya Ustadz *murabbi* yang merupakan

⁵ *Ibid.*, hlm, 18-19

pengejawantahan dari orang tua santri sebagaimana di rumah, yang selalu memberikan dorongan, bimbingan do'a dan menyiapkan segala sesuatu keperluan sehari-hari baik mental maupun spiritual. Dengan adanya Ustadz *murabbi* diharapkan dapat mendidik sekaligus dapat mengasuh santri layaknya orang tua mengasuh anaknya sendiri. Jadi Ustadz *murabbi* berstatus sebagai orang tua para santri selama di pondok.

Adapun nama-nama Ustadz *murabbi* di pondok pesantren di bawah ini.

Tabel 3.2
Data Ustadz dan Ustadzah *Murabbi* ⁶

No	Nama
1	H.Ah. Ab. Basir, AH
2	Sunaryo
3	Muhasan
4	Muhadi, AH
5	Ahmad Mustain
6	Khoirul Basyar
7	Listi'adhah AH
8	Naimatul Lutfiah
9	Lia Munawaroh
10	Lia Alif Umami
11	Atik Rahmawati
12	Erviani Mufidah

Karena *murabbi* merupakan pengejawantahan dari orang tua santri, maka tempat tinggal tidak terpisah

⁶ *Ibid.*, hlm, 10

dari kamar santri yakni dengan membagi *murabbi* disetiap kamar santri.

Adapun tugas Ustadz *murabbi* sebagai berikut:

- 1) Kerja umum
 - a) Memenuhi kebutuhan kasih sayang setiap santri
 - b) Menanamkan akhlakul karimah dalam perilaku, perkataan dan kehidupan sosial dengan orang lain di dalam dan diluar pondok
 - c) Menguraikan kisah-kisah Islami dan edukatif kepada santri baik fakta maupun fiksi
 - d) Membimbing dan mengawasi santri pada saat bermain dan menjauhkannya dari permainan yang kurang baik atau berbahaya
 - e) Membimbing santri dalam kegiatan ekstrakurikuler
 - f) Membimbing santri dalam berpakaian yang sopan dan tertib.
- 2) Harian
 - a) Menertibkan santri di masjid
 - b) Menertibkan sholat berjama'ah *maktubah* dan *rawatib*
 - c) Menertibkan tidur dan bangun tidur
 - d) Menertibkan mandi santri
 - e) Menertibkan makan santri

- f) Menertibkan masuk kelompok mengaji dan madrasah
 - g) Melarang santri yang bermain dalam gedung.
- 3) Mingguan
- a) Menertibkan santri ketika pergi ke masjid untuk shalat jum'at
 - b) Menertibkan santri saat khotbah dan shalat jum'at
 - c) Memberikan peringatan kepada santri usai kegiatan *berjanzi* tentang disiplin pondok, terutama yang sering dilanggar
 - d) Mengontrol perlengkapan peralatan belajar dan mandi santri serta membantu untuk melengkapinya
 - e) Mengontrol rambut dan kuku serta memperingatkan bagi yang sudah panjang
 - f) Menertibkan santri dalam menonton televisi dan menyensor tayangan yang kurang mendidik dan tidak sesuai untuk santri
 - g) Membimbing kegiatan pramuka
- 4) Bulanan
- a) Mencatat perkembangan kepribadian dan kelakuan santri yang bermasalah dan melaporkannya kepada wali santri
 - b) Memeriksa berat dan tinggi badan santri

- c) Mencatat daftar inventaris setiap gedung baik rusak maupun hilang
 - d) Mengisi laporan bulanan kegiatan *murabbi*
 - e) Membimbing santri saat rekreasi ke kolam renang
- 5) Tahunan

Menyelenggarakan berbagai macam perlombaan yang bernuansa hiburan dan mendidik.⁷

5. Tugas Ustadz Pondok Pesantren

- a. Tugas Ustadz atau Ustadzah Tahfidz
 - 1) Membimbing santri dalam menghafal al-Qur'an
 - 2) Keberhasilan santri dalam menghafal Al-qur'an dibebankan kepada Ustadz Tahfidz
 - 3) Masuk dan keluar mengajar tepat waktu
 - 4) Selalu mengisi KBM dan prestasi santri
- b. Tugas Ustadz atau Ustadzah MI
 - 1) Membimbing santri dalam sekolah formal
 - 2) Keberhasilan santri dalam sekolah formal dibebankan kepada Ustadz MI
 - 3) Bertanggung jawab atas semua kegiatan MI
 - 4) Masuk dan keluar mengajar tepat waktu
 - 5) Mengisi daftar hadir dalam prestasi santri.

⁷ Sumber Dokumentasi Ppatq *Sekilas Panduan Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah*, hlm, 20-23

- c. Tugas Ustadz atau Ustadzah *murabbi*
- 1) Membangunkan santri
 - 2) Membimbing dan mengawasi mandi
 - 3) Menertibkan santri untuk pergi ke masjid
 - 4) Menertibkan santri saat berjamaah
 - 5) Menertibkan santri masuk kelompok mengaji
 - 6) Mengawasi santri pada waktu makan
 - 7) Mengawasi santri pada waktu tidur
 - 8) Mengawasi santri pada waktu bermain
 - 9) Mengawasi santri pada waktu mengambil makan dan memakai pakaian
 - 10) Membantu santri mempersiapkan diri ke sekolah
 - 11) Selalu bersama santri

Kegiatan *murabbi* merupakan perwujudan dari kegiatan rumah tangga dan sebagai pengganti orang tua selama santri di pondok.⁸

B. Keadaan Santri Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati

1. Penerimaan Santri Baru

Pondok Tahfidz Raudlatul Falah anak-anak merupakan lembaga pendidikan di kota Pati yang bertujuan untuk melahirkan huffadz Al-Qur'an dalam usia yang relatif muda.

⁸ *Ibid.*, hlm, 20-23

Pondok Pesantren Tahfidz Raudlatul Falah membuka pendaftaran dua gelombang setiap tahunnya, gelombang pertama diadakan pada tanggal awal di bulan Mei, kemudian tes masuk dilaksanakan pada tanggal setelah tanggal pendaftaran gelombang pertama ditutup, gelombang yang kedua diadakan pada tanggal awal bulan Juni. Tes masuk dilaksanakan pada tanggal setelah tanggal pendaftaran gelombang kedua ditutup. Kemudian santri masuk bersama-sama pada tanggal pertengahan Juni pada saat tes gelombang kedua dilaksanakan.

Dalam menyeleksi calon santri yang berkualitas, maka pengurus pesantren memiliki kriteria khusus yang harus dipenuhi bagi calon santri. Adapun beberapa kriteriannya adalah sebagai berikut:

- a. Syarat-syarat pendaftaran
 - 1) Umur 6-7 tahun
 - 2) Mengisi formulir pendaftaran
 - 3) Fotokopi akta kelahiran
 - 4) Menyerahkan foto 3x4 6 lembar
- b. Mengisi surat pernyataan dimasukkan stopmap
 - 1) Putra warna hijau
 - 2) Putri warna merah
- c. Tes masuk
 - 1) Membaca ayat-ayat Al-Qur'an
 - 2) Kecepatan hafalan

- 3) Daya ingat
 - 4) Tes psikologi
- d. Syarat penerimaan

Untuk dapat diterima menjadi santri baru di pondok tahfidz Raudlatul Falah anak-anak, maka harus lulus dua seleksi.

Seleksi pertama:

- 1) Membaca ayat-ayat Al-Qur'an
- 2) Hafalan surat wajib
- 3) Kecepatan hafalan atau daya ingat

Seleksi kedua:

- 1) Santri yang telah lulus pada seleksi pertama di tes atau di uji dalam karantina, termasuk hukum bacaan Al-Qur'an (tajwid)
- 2) Selama dalam karantina anak akan dievaluasi perihal kemampuan hafalan, kesehatan dan sikap
- 3) Membayar dana kontribusi seleksi tahap dua selama dalam karantina.⁹

2. Kegiatan Santri

Setelah calon santri lulus seleksi tahap pertama maupun tahap kedua, maka calon santri tersebut telah sah menjadi santri pondok pesantren Raudlatul falah.

⁹ Wawancara Dengan Ustadz M. Muslim Pada Tanggal 06 April 2013

Seluruh santri yang berusia 6-12 tahun diwajibkan tinggal di pondok dan mengikuti kegiatan dan aturan yang ada dalam pondok tersebut baik kegiatan harian, mingguan, dan tahunan sebagainya.

Dengan diwajibkannya santri tinggal di pondok akan memudahkan akses dalam mengajar ataupun mendidik santri untuk mencetak santri yang hafidz Qur'an dengan ilmu tajwid, dan mencetak generasi yang memiliki nilai-nilai Qur'ani dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Tabel 3.3
Jadwal kegiatan

a. Harian

No	Jam	Kegiatan
1	04.00-04.20	Bangun tidur terus mandi
2	04.20-04.35	Sholat shubuh terus berjama'ah
3	04.35-06.15	Jam wajib tahfidz
4	06.30-07.00	Istirahat, makan pagi, persiapan sekolah MI
5	07.00-09.00	Jam wajib sekolah MI
6	09.00-09.40	Istirahat dan sholat dhuha berjama'ah
7	09.30-11.30	Jam wajib sekolah MI

¹⁰ Wawancara Dengan Ustadz Arif Fahyudin Pada Tanggal 2 Juni 2013

8	12.00-12.15	Sholat dzuhur berjema'ah
9	12.15-13.00	Istirahat dan makan siang
10	13.00-14.30	Jam wajib tidur siang
11	14.30-15.00	Bangun tidur terus mandi
12	15.00-15.30	Sholat ashar berjema'ah
13	15.30-17.00	Jam wajib tahfidz
14	17.00-18.00	Jam istirahat, makan sore dan bermain
15	18.00-18.20	Sholat maghrib berjema'ah
16	18.20-19.00	jam wajib tahfidz
17	19.00-19.20	Sholat isya' berjema'ah
18	19.20-20.15	Jam wajib tahfidz
19	20.15-21.00	Jam wajib belajar sekolah formal MI
20	21.00-04.00	Jam istirahat dan tidur malam

b. Mingguan

- 1) Tahlilan bersama
- 2) *Berjanzi*
- 3) Yasinan
- 4) Hiburan TV
- 5) Potong kuku
- 6) Rebana

- c. Bulanan
 - 1) *Outbond* atau rekreasi
 - 2) *Mudarosah* dan silaturahmi
 - 3) Kerja bakti massal
 - 4) *Sambangan*
 - 5) Potong rambut
- d. Tahunan
 - 1) Penerimaan santri baru
 - 2) Karantina peserta seleksi
 - 3) Penyembelihan hewan qurban
 - 4) *Milad* atau hari jadi PPATQ RF dan Maulidiyah
 - 5) Wisuda *Khotmil Qur'an*
 - 6) UAS atau UAN (kelas 6)
 - 7) Wisuda *akhirussanah* MI.¹¹

3. Tata Tertib

- a. Kewajiban santri
 - 1) Santri wajib sholat sunnah *qobliyah* dan *ba'diyah*
 - 2) Santri wajib mengikuti *tahfidzul Qur'an* dan MI dan semua kegiatan pondok
 - 3) Santri wajib izin Ustadz ketika keluar pondok
 - 4) Santri wajib membayar *syahriah* tiap bulan maksimal tanggal 7 tiap bulan dan biaya administrasi-administrasi lain.

¹¹ Sumber Dokumentasi PPATQ, hlm, 13

b. Hak santri

- 1) Santri berhak mendapatkan bimbingan pendidikan dan pengajaran yang diselenggarakan oleh PPAATQ Raudlatul Falah
- 2) Santri atau wali diperkenankan untuk konsultasi dengan dewan pengurus dan para *asatidz*
- 3) Wali santri berhak menyampaikan usulan dan masukan yang bermanfaat bagi PPAATQ Raudlatul Falah
- 4) Santri berhak menggunakan fasilitas pondok dengan ketentuan yang berlaku serta untuk kemaslahatan umum (buku kepentingan pribadi)
- 5) Santri diperkenankan menerima telepon yaitu setiap hari sabtu malam minggu menjelang *sambangan* ke nomor telepon pondok
- 6) Santri berhak melaporkan kepada dewan pengurus atau Ustadz dan Ustadzah apabila merasa kehilangan atau kecurian barang dengan batas maksimal 3 hari dari masa kehilangan
- 7) Santri diperkenankan bermain pada jam istirahat dan tidak mengganggu jam wajib
- 8) Santri diperkenankan membaca buku selain Al-Qur'an dan pelajaran (buku cerita, dsb) pada jam istirahat.

- c. Larangan santri
 - 1) Mengganggu temannya waktu kegiatan pelajaran
 - 2) Masuk kamar santri lain
 - 3) Merusakkan barang-barang milik temannya atau pondok
 - 4) Mencuri, meminta paksa, *ghosob*, atau menyembunyikan barang milik orang lain
 - 5) Membawa HP, radio dan alat elektronik lain.
- d. Sanksi

Santri yang melanggar peraturan tata tertib dikenakan sanksi menghafal atau mengaji pada jam istirahat atau waktu bermain.¹²

C. Pelaksanaan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati

1. Pendekatan Tahfidzul Qur'an

Pendekatan adalah hal yang mutlak dilakukan sebagai upaya untuk memudahkan proses tahfidzul Qur'an, pendekatan yang dilakukan di Pondok Pesantren ini diantaranya:

- a. Pendekatan operasional

Pendekatan operasional disini dilakukan oleh manajemen pesantren sebagai upaya untuk menyemangati

¹² Wawancara Dengan Ustadz M. Muslim Pada Tanggal 02 Juni 2013

kegiatan menghafal para santri dan juga kegiatan-kegiatan harian di pesantren dilakukan dengan cara:

- 1) Menciptakan kondisi lingkungan yang mengimplementasikan kecintaan pada Al-Qur'an
- 2) Mengadakan ujian *sima'an* sebelum *khataman* Al-Qur'an
- 3) Memberikan buku khusus kepada santri-santri yaitu buku perkembangan santri yang berisi laporan kesehatan, kebersihan ketertiban, kedisiplinan dan kecerdasan yang dinilai tiap bulan.

b. Pendekatan Psikologis

Pendekatan psikologis sangat penting dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi hak-hak sebagai individu yang masih dalam tahap awal perkembangan. Upaya ini dilakukan dengan cara:

- 1) Memberikan waktu khusus untuk bermain yaitu setiap menjelang maghrib
- 2) Hiburan TV satu minggu sekali
- 3) Outbound atau rekreasi setiap bulan sekali
- 4) Adanya Ustadz *murabbi* yang merupakan pengejawantahan dari orang tua

c. Pendekatan Intuitif (penjernihan batin)

Pendekatan intuitif dalam Tahfidzul Qur'an dapat diartikan sebagai jalan atau proses untuk memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an melalui gerak hati

(penjernihan batin). Pendekatan ini khususnya dilakukan oleh *asatidz* dan wali santri, upaya yang dilakukan antara lain adalah:

- 1) Qiyamul lail
- 2) Puasa
- 3) Memperbanyak dzikir dan do'a.¹³

2. Metode Tahfidzul Qur'an

Metode yang digunakan anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Raudlatul Falah adalah sebagai berikut:

a. Metode *musafahah*

- 1) Ustadz atau Ustadzah membaca, santri mendengarkan dan sebaliknya
 - 2) Ustadz atau Ustadzah membaca santri hanya mendengarkan
 - 3) Santri membaca, Ustadz atau ustadzah mendengarkan
- Metode ini dilakukan ketika menambah hafalan setiap harinya.

b. Metode resitasi

Ustadz atau Ustadzah memberi tugas kepada santri untuk menghafal beberapa ayat sampai hafal kemudian santri menyetorkan hafalannya kepada Ustadz atau Ustadzah.

¹³ Wawancara Dengan Ustadz Ustadz Arif Fahyudin Pada Tanggal 02 Juni 2013

Metode ini dilakukan ketika menambah hafalan, tapi biasanya metode ini diberikan kepada santri yang kuat hafalannya.

c. Metode takrir

Santri mengulang hafalannya kemudian santri menyetorkan hafalannya di depan Ustadz atau Ustadzah. Metode ini dilakukan ketika mengulang atau melancarkan hafalan yang ketika pagi disetorkan.

d. Metode *mudarasah*

Adalah santri menghafal secara bergantian dan yang lain mendengarkan atau menyimak, dalam prakteknya ada 3 macam.

1) *Mudarasah ayat*

Yaitu santri membaca satu ayat, kemudian diteruskan oleh santri lain, dilakukan setiap hari.

2) *Mudarasah per halaman*

Yaitu santri membaca satu halaman kemudian diteruskan oleh santri lain, dilakukan setiap seminggu sekali pada hari senin malam.

3) *Mudarasah per-empat (1/4 juz)*

Yaitu santri membaca satu juz, kemudian diteruskan oleh santri lain, dilakukan seminggu sekali pada hari ahad.¹⁴

¹⁴ Sumber Dokumentasi Ppatq *Sekilas Pandang Ppatq*, Hal, 30

3. Kegiatan Tahfidzul Qur'an

Menghafal merupakan kegiatan paling utama dalam pondok pesantren ini, ada beberapa materi yang dilaksanakan yang meliputi kefasihan dalam menghafal, kelancaran dan sebagainya, materi tersebut dilaksanakan dalam beberapa kegiatan yaitu:

a. Kegiatan harian

- 1) Jam 04.35-06.15 setoran per halaman jika sudah hafal, kalau belum semampunya (menambah)
- 2) Jam 15.30-17.00 jika pagi belum selesai satu halaman maka dilanjutkan (menambah atau melancarkan)
- 3) Jam 18.00-19.00 jika masih belum selesai lagi, melanjutkan halaman yang tadi (menambah atau melancarkan)
- 4) Jam 19.20-20.15 melancarkan.

b. Kegiatan mingguan

Kegiatan *mudarosaḥ murattalan* dalam kelompok mengaji

c. Kegiatan semesteran

Mengadakan *sima'an* Al-Qur'an

d. Kegiatan tahunan

Simaan Al-Qur'an 30 jus bagi peserta *khotmil* Qur'an.

Setiap santri itu mempunyai kelompok dalam menghafal, dan setiap kelompok itu minimal harus ada yang cerdas, dalam artian cepat hafalannya.

4. Mekanisme Setoran Hafalan

Ada beberapa tahapan kegiatan setoran kepada Ustadz, yaitu:

- a. Setoran per halaman (*undaan*)
- b. Satu halaman dibagi menjadi 4 maksimal, tetapi jika langsung satu halaman lebih baik
- c. Pertama misalkan baru setengah atau seperempat halaman, kalau sudah selesai satu halaman disetorkan lagi (*deresan*)
- d. Setiap hari harus setoran, walaupun nanti belum lancar tapi tetap harus setoran, nanti kalau hafalannya terlalu jelek diulangi hari berikutnya.

5. Evaluasi Tahfidzul Qur'an

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana santri telah berkembang, tidak hanya dari hafalan saja tapi juga perilaku sehari-hari santri. Evaluasi yang dilakukan antara lain:

- a. Tes penerimaan santri baru (tes seleksi), tes ini untuk menyaring calon santri yang benar-benar siap untuk menghafal Al-Qur'an, baik dari segi jasmani maupun rohani.
- b. *Mudarosah* mingguan, *mudarosah* ini berfungsi untuk mengulang hafalan yang telah diperoleh santri dalam seminggunya.

- c. Tes dilakukan apabila seorang santri mengikuti *khataman* Al-Qur'an, tes ini dilakukan dengan cara santri tersebut di *sima'* keseluruhan dari juz 1 sampai 30.¹⁵

¹⁵ Wawancara Dengan Ustadz M. Muslim Pada Tanggal 6 April 2013